

## Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F Umur 26 Tahun G2p0a1 Presentasi Bokong Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2023

Tika Arniza Meidina<sup>1</sup>, Endang Susilowati<sup>2</sup>, Nurhidayah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> DIII Kebidanan, [tikaarnizameidina@gmail.com](mailto:tikaarnizameidina@gmail.com), Akademi Kebidanan KH. Putra

<sup>2</sup> DIII Kebidanan, [endangandi1212@gmail.com](mailto:endangandi1212@gmail.com), Akademi Kebidanan KH. Putra

<sup>3</sup> DIII Kebidanan, [nurhidayah73aaa@gmail.com](mailto:nurhidayah73aaa@gmail.com), Akademi Kebidanan KH. Putra

Alamat: Bulakwungu, Benda, Kec. Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52272

Korespondensi penulis: [tikaarnizameidina@gmail.com](mailto:tikaarnizameidina@gmail.com)

### ABSTRACT

*Breech presentation is a pregnancy with an elongated position of the baby where the fetal head is in the fundus and the buttocks are the lowest part of the fetus and most fetuses can carry out a spontaneous version of cephalic presentation at term. Pregnancies with breech presentation with a total of 229 people (Indonesia health profile, 2020). Based in the results of pregnancy, childbirth, newborn, postpartum and family planning care, there was only a problem during the first pregnancy visit at 34 weeks of gestation, namely breech presentation. The researcher implemented comprehensive midwifery care using Varney dan SOAP documentation. This research aims to enable pregnant women to know and understand the location, prevention and treatment. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection uses interview methods, observation, physical examination, supporting examinations, medical records, KIA books and other literature. Conclusions in the research can be concluded that health research can broaden the knowledge of pregnant women and can also understand the importance of the dangers of breech presentation delivery.*

**Keywords :** *Pregnancy, Comprehensive, Breech presentation*

### ABSTRAK

Presentasi bokong merupakan kehamilan dengan letak bayi memanjang dimana kepala janin berada di fundus dan bokong menjadi bagian terbawah janin dan sebagian besar janin dapat melakukan versi spontan ke presentasi kepala pada usia aterm. Kehamilan dengan presentasi bokong dengan jumlah 229 jiwa (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Berdasarkan hasil dari asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB hanya terdapat masalah pada kehamilan kunjungan pertama pada usia kehamilan 34 minggu yaitu presentasi bokong. Peneliti mengimplementasikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan pendokumentasian Varney dan SOAP. Penelitian ini bertujuan agar ibu hamil dapat mengetahui dan memahami tentang letak, pencegahan dan penanganannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, rekam medis, buku KIA serta literatur lain. Kesimpulan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian kesehatan dapat menambah wawasan ibu hamil dan juga dapat mengetahui pentingnya akan bahaya persalinan presentasi bokong.

**Kata kunci :** Kehamilan, komprehensif, presentasi bokong

## 1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan dengan penyebab semua yang terkait dengan kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Brebes selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, data dari Dinas Kesehatan Kabupaten

Brebes menunjukkan AKI sebesar 37 kasus pada tahun 2019, 62 kasus pada tahun 2020 dan 105 kasus pada tahun 2021. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan angka sebesar 297 kasus pada tahun 2020, 283 kasus pada tahun 2021 dan 259 kasus pada tahun 2022.

Tinggi angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh pendarahan 2.054 jiwa, hipertensi 1.714 jiwa, gangguan sistem peredaran darah 356 jiwa, infeksi 334 jiwa, gangguan metabolic 223 jiwa, jantung 50 jiwa, covid 7 jiwa dan kelainan presentasi bokong sebanyak 229 jiwa (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Dampak presentasi bokong ini akan memperburuk kondisi ibu jika mengalami perdarahan akibat trauma jalan lahir, simpfiolisis, Antonia uteri, sisa plasenta dan infeksi melalui trauma (Mufdilah,2020).

Tingginya AKI dan AKB di Provinsi Jawa Tengah merupakan masalah serius yang perlu ditangani dengan segera. Oleh karena itu, pada tahun 2016 pemerintah Provinsi Jawa Tengah meluncurkan program 5NG (jateNG gayrNG nginceNG woNG meteNG) untuk mendampingi serta mengawasi ibu dan bayi sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Pendampingan ini bisa dilakukan oleh semua unsur dalam Masyarakat termasuk kader, tokoh Masyarakat, tokoh agama serta mahasiswa (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2018). Program yang diluncurkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Upaya penurunan AKI dan AKB. Program ini menggunakan pendekatan continuity of care pada ibu dan bayi yang merupakan kegiatan pendampingan ibu mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas selesai yang dilakukan oleh mahasiswa tenaga kesehatan dipuskemas dan institusi pendidikan kesehatan (Fauziah, dkk, 2018).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Konsep Dasar Kehamilan**

Menurut Indrawati et al., (2019) Kehamilan merupakan istilah yang sering ditemui dan digunakan untuk menggambarkan periode atau masa dimana janin berkembang di dalam Rahim Wanita. Keamilan terjadi ketika sperma membuahi sel telur setelah dilepaskan dari ovarium selama masaa ovulasi. Tanda kemungkinan hamil diantaranya pembesaran perut, tanda hegar, tanda goodel, tanda chadwik, tanda piscasek, dan PP test positif. Tanda pasti kehamilan meliputi gerakan janin dalam rahim, denyut jantung janin, terlihat bentuk janin saat pemeriksaan USG. Tanda bahaya dalam kehamilan juga perlu diwaspadai sebagai deteksi dini adanya kegawatan, diantaranya yaitu gerak janin berkurang, air ketuban keluar sebelum waktunya,

pendarahan pada kehamilan muda dan tua, bengkak pada wajah, tangan serta kaki dan kejang. Pelayanan Antenatal Care (ANC) dilakukan minimal sebanyak 6 kali, yaitu 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III. Pemeriksaan dilakukan dengan standar pelayanan 10 T (Kemenkes, 2020).

Kehamilan pada bayi dengan presentasi bokong yaitu dimana bayi letaknya sesuai dengan sumbu badan ibu, kepala berada pada fundus uteri, sedangkan bokong merupakan bagian terbawah di daerah pintu atas panggul atau simfisis. Pada letak sungsang berturut-turut lahir bagian-bagian yang makin lama makin besar dimulai dari lahirnya bokong, bahu kemudian kepala (Kirstina Sagala, 2018).

## 2.2 Konsep Dasar Persalinan

Persalinan normal menurut WHO (World Health Organization) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada umur kehamilan 37-42 minggu lengkap dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. Persalinan dibagi dalam 4 fase, yaitu fase pembukaan (Kala I) yaitu proses dilatasi serviks dari pembukaan 1-10, fase pengeluaran bayi (Kala II), fase pengeluaran plasenta (Kala III) dan fase pengawasan 2 jam postpartum (Kala IV) (JNPK-KR, 2017). Tanda mulainya persalinan menurut Yulizawati, dkk (2019) diantaranya yaitu kontraksi yang teratur, penipisan dan pembukaan serviks, pecahnya ketuban serta adanya bloody show. Ada lima factor yang mempengaruhi persalinan diantaranya power (tenaga), passanger (janin), passage (jalan lahir), psikologi ibu dan penolong (Rokhamah, 2019). Penatalaksanaan persalinan normal dilakukan dengan 60 langkah APN (JNPK-KR, 2017).

Sectio Caesarea adalah suatu cara untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Juliathi, dkk, 2020). Indikasi dilakukannya SC menurut Safitri (2020) terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor ibu dan janin. Faktor ibu meliputi umur beresiko, riwayat SC sebelumnya, serotinus, gagal induksi, partus tak maju, KPD serta penyakit ibu. Faktor janin meliputi bayi besar >4000 gram, malpresentasi atau malposisi, distres janin, kelainan tali pusat serta kehamilan ganda.

## 2.3 Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir normal merupakan masa kehidupan (0-28 hari), dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim menuju luar Rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem (Kemenkes RI, 2020). Ciri bayi

baru lahir normal diantaranya yaitu lahir cukup bulan, gerakan aktif, kulit kemerahan, menangis kuat, berat 2500-4000 gram, dan nilai APGAR >7 (Indrayani, 2016). Sedangkan tanda bahaya bayi baru lahir menurut Toro (2019) meliputi tidak mau menyusu, kejang, bayi lemah, sesak nafas, pusar kemerahan hingga dinding perut, kulit terlihat kuning serta diare. Kunjungan bayi baru lahir dilakukannya sebanyak 3 kali, yaitu KN I pada 6-48 jam, KN II pada 3-7 hari, KN III pada 8-28 hari (Buku KIA, 2020).

#### 2.4 Konsep Dasar Nifas

Masa nifas atau postpartum adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari (Yuliana dan Hakim, 2020). Masa nifas postpartum, late postpartum dan remote postpartum. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali yaitu KF I pada 6 jam-2 hari, KF II 3-7 hari, KH III 8-28 hari serta KF IV 29-42 hari (Kemenkes RI, 2020).

#### 2.5 Konsep Dasar Keluarga Berencana

Kontrasepsi adalah Upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara maupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat atau alat, atau dengan operasi (Setyani, 2019).

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, rekam medis, buku KIA serta literatur lain. Informan utama yaitu Ny.F sedangkan informan tambahan yaitu bidan, dokter umum, dokter kandungan, petugas laboratorium, suami dan keluarga.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Menurut Nareza (2020) menyebutkan ahwa 91% letak janin dapat berubah menjadi letak kepala dengan menggunakan metode *knee chest position*. Pemeriksaan *head to toe* pada kasus Ny. F pada kunjungan pertama pada usia kehamilan 34 minggu, hasil yang didapatkan pada saat dilakukannya palpasi pada abdomen Ny. F ditemukan bahwa posisi janin adalah bokong. Sehingga Ny. F mendapatkan tata laksana dengan

menggunakan metode *knee chest position*. Maka asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori. Menurut Pima Soraya (2020) menyebutkan karena mengembangnya rahim menyebabkan pemisahan dua otot parallel (otot abdominis rektal) yang berada ditulang rusuk menuju kemalua dan sakit pinggang itu hal yang normal bisa terjadi pada trimester I sampai Ke III. Pada kunjungan kedua usia kehamilan 36 minggu, ibu mengeluhkan sakit pinggang ini adalah hal yang normal. Maka hal ini sesuai dengan teori.

Menurut penelitian Iskandar (2022) menyebutkan volume cairan ketuban yang berkurang dapat disebabkan oleh kelainan kongenital, ketuban pecah, plasenta dan kehamilan postterm dan dapat menyebabkan hipoksia janin sehingga bisa membahayakan janin dan tindakan pada ketuban berkurang yaitu tindakan sectio caesarea. Pada kunjungan ke tiga usia kehamilan 38 minggu saat dilakukannya USG dinyatakan bahwa cairan ketuban sudah berkurang dan dokter spesialis kandungan menyarankan tindakan yang harus dilakukan yaitu sectio caesarea segera untuk mempertahankan ibu dan janin. Maka tindakan dokter sesuai dengan teori.

#### 4.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Mekania Safitri (2020) mengatakan indikasi SC meliputi umur beresiko, riwayat SC, partu tidak maju, induksi gagal, ketuban pecah dini (KPD), pre eklamsia, panggul sempit, gawat janin dan indikasi lainnya. Dan persalinan Ny. F dilakukan sectio caesarea karena ibu mengalami indikasi ketuban pecah. Maka tindakan dokter sesuai dengan teori.

Menurut APN (2012) yaitu dilakukan pemantauan keadaan umum, tekanan darah, nadi, tinggi fundus, kontraksi uterus, kandung kemih dan perdarahan dilakukan yaitu 1 jam pertama 15 menit dan 1 jam kedua 30 menit. Ny. F melakukan persalinan sectio caesarea pada pukul 22.30 WIB dan selesai pada pukul 23.25 WIB. Pada pengawasan Kala IV dilakukan pemantauan didapatkan hasil pemeriksaan uterus keras, pada saat pengukuran TFU dengan menggunakan jari didapatkan hasil 2 jari dibawah pusat, berkontraksi dengan baik, keadaan umum baik, tekanan darah dalam batas normal, kandung kemih 30 cc, dan perdarahan pervaginam 120 cc dilakukan selama 2 jam yaitu 1 jam pertama 15 menit dan 1 jam kedua tiap 30 menit. Maka hal ini tindakan sudah sesuai dengan teori.

#### 4.3 Asuhan Kebidana Bayi Baru Lahir

Peneliti melakukan kunjungan sebanyak empat kali yaitu pada usia 2 jam, 7 jam, 3 hari dan 28 hari. Hal ini sesuai dengan aturan Kemenkes (2020) yang menyatakan

bahwa Kunjungan Neonatus (KN) dilakukan sebanyak empat kali, dengan rincian Kunjungan Neonatus Dini (0-6 jam), KN I (6-48 jam), KN II (3-7 hari), serta KN III (8-28 hari). Dari kunjungan pertama hingga terakhir di dapatkan hasil bayi normal, ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, bayi tidur nyenyak, bayi tidak rewel, kondisi umum baik, kesadaran composmentis, TTV dalam batas normal, tidak ada infeksi, komplikasi dan ikterus pada bayi. Bayi diberikan ASI dan menyusu dengan kuat.

#### 4.4 Asuhan Kebidanan Nifas

Peneliti melakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada hari ke 1, 6 jam, 3 hari, 8 hari dan 29 hari. Sudah sesuai dengan (Kemenkes RI, 2020) kunjungan nifas dilakukan minimal 4 kali yang bertujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir dengan mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi. Dari hasil pemeriksaan pada kunjungan ke-1 sampai kunjungan ke-4 data yang didapatkan sesuai dengan teori yang ada. Proses involusi uterus dan pengeluaran lochea sesuai dengan lama *postpartum*.

#### 4.5 Asuhan Keluarga Berencana

Pada asuhan Keluarga Berencana (KB) peneliti memberikan konseling (*informed choice*) mengenai macam-macam kontrasepsi agar Ny. F bisa mengetahui dan mantap dengan kontrasepsi yang akan digunakannya. Setelah dilakukan konseling Ny. F memilih KB IMPLANT dengan metode penyayatan kecil 1,25 cm dan pembiusan local secara perlahan. Konseling pra pemasangan KB IMPLANT yang diberikan meliputi pengertian, cara kerja, cara pemasangan, keuntungan serta efek samping KB IMPLANT.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Pada masa kehamilan Ny. F mengalami masalah pada kunjungan pertama berupa presentasi bokong dan penatalaksanaannya yaitu knee chest, proses persalinan Ny. F dilakukan secara sectio caesarea pada usia kehamilan 38 minggu dengan diagnosa ketuban pecah dini, sedangkan pada kunjungan bayi baru lahir dan masa nifas tidak ditemukan komplikasi apapun, ibu memilih KB IMPLANT karena lebih praktis dan terjangkau.

### **Saran**

Diharapkan bagi lahan praktek bisa mempertahankan pelayanan yang sudah sesuai dengan teori dan teori bisa ditambahkan dengan mengikuti kegiatan seperti workshop, seminar dan bagi mahasiswa bisa lebih meningkatkan lagi kompetensi dan mencari informasi yang up to date demi meningkatkan lagi pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pada bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif (Continuity Of Care).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2021*. Semarang : Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2022*. Semarang : Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Brebes : 2021*
- Fauziah, A.N., Maesaroh, S., & Suprpti, S. (2018). *Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program One Student One Client Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 (No 1), 13-19.
- JNPK-KR. (2017). *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia.
- Juliathi, N.L.P., Marhaeni, G.A., & Dwi, M.N.I. (2020). *Gambaran Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol 9 (No.1), 19-27.
- Kemenkes, RI. (2020). *Buku KIA Revisi 2020 Lengkap*. Kemenkes, RI.
- Kristina Sagala (2018), *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Letak Bokong di rumah sakit Elisabeth Batam*. STIKes Santa Elisabeth Medan.
- Rohan, H. H., & Sandu, S. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi (1 ed.)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Safitri, M. (2020). *Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Setyani, RA. (2019), *Serba Serbi Kesehatan Reproduksi Wanita dan Keluarga Berencana*. Jakarta : Sahabat Alter Indonesia.
- Yuliana, W., & Hakim., B. N (2020), *Endometrium Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.